

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Produksi merupakan suatu proses yang melibatkan berbagai macam komponen di dalamnya, ada enam komponen inti *man, material, method, money, machine, market*. ke-enam komponen tersebut saling berhubungan satu dengan yang lain dalam menciptakan suatu produk atau memberikan suatu jasa. Jika komponen-komponen tersebut berjalan dengan harmonis maka tujuan atau hasil yang ingin dicapai dapat terlaksana dengan baik dalam memberikan produk atau jasa yang berkualitas untuk kepuasan konsumen. Proses produksi merupakan suatu kegiatan pengolahan barang mentah menjadi barang setengah jadi atau barang jadi yang siap dipakai.

Proses merupakan metode untuk pelaksanaan dari suatu hal tertentu. Di dalam proses produksi juga perlu yang namanya pengendalian. Berjalan dengan baik atau tidaknya suatu proses produksi pada suatu perusahaan tergantung terhadap pengendalian proses produksi walaupun perusahaan tersebut memiliki sistem produksi yang baik apabila tidak diimbangi dengan pengendalian yang memadai maka tidak akan memberikan dampak yang terlalu besar atau tidak dapat bertahan lama. Dengan sistem produksi yang baik dan pengendalian yang memadai diharapkan proses produksi tersebut mengalami kelancaran.

PT. Pemenang Jaya Tissue adalah salah satu perusahaan yang melakukan proses produksi untuk menghasilkan produk berupa beberapa macam *tissue* di desa banjaran, jalan banjaran-krikilan. produk tersebut berupa *tissue* yang akan

didistribusikan kepada masyarakat, tidak hanya produksi produk tissue milik sendiri, perusahaan juga memproduksi tissue-tissue pesanan beberapa *brand* mulai dari tissue toilet, tissue wajah, maupun tissue makan. Bahan baku utama dari pembuatan tissue ini yaitu kertas *pulp* dengan tingkatan kualitas yang berbeda sesuai dengan hasil akhir yang ingin diproduksi, untuk mesin yang digunakan dalam produksi tissue di PT. Pemenang Jaya Tissue yaitu *paper mill* yang bekerja dengan mengalirkan panas dari uap uap (*yankee dryer*) yang dilengkapi dengan *High Temperature Hood* (HTH) sehingga *pulp* yang sudah menjadi tissue akan langsung digulung pada bagian *paper reel* hingga menjadi *tissue roll jumbo*, selanjutnya terdapat mesin *band saw* yang digunakan untuk memotong tissue secara presisi dan konsisten, kemudian terdapat mesin *press* Potongan tissue yang telah dipotong menggunakan mesin *bandsaw*, lalu masukkan kedalam plastik kemasan. Setelah itu menempelkan lipatan kemasan plastik *tissue* ke permukaan mesin *press*. Panas yang dihasilkan mesin *press* akan merekatkan lipatan kemasan plastik *tissue*. Sama seperti penjelasan dari proses produksi, bahwa proses produksi merupakan serentetan tahapan dari beberapa proses untuk memproses bahan mentah maupun bahan setengah jadi untuk menjadi produk jadi atau produk siap pakai, begitu pula pada PT.Pemenang Jaya Tissue ada beberapa proses yang harus dilewati bahan baku utama dan pendukung agar menjadi produk jadi yang siap dipasarkan.

Aset paling berharga dalam perusahaan industri adalah karyawan dan tenaga kerja yang ikut andil didalamnya. Dalam upaya mensejahterakan dan menciptakan personil yang unggul perlu dilakukan manajemen sumber daya manusia. Manajemen Sumber Daya Manusia ini merupakan suatu proses menangani berbagai

masalah pada ruang lingkup karyawan, pegawai, buruh, manajer dan atau semua tenaga kerja yang menopang seluruh aktivitas dari organisasi, lembaga atau perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Bagian yang mengurus sumber daya manusia pada organisasi biasanya disebut departemen SDM atau *Human Resource and Development* (HRD). SDM yang terdapat pada PT. Pemenang Jaya Tissue sebanyak 77 orang dengan rincian 70 orang berada di bagian produksi langsung dan 7 orang berada di bagian produksi tidak langsung

Dengan diadakannya kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini penulis selaku mahasiswa dapat mengetahui bagaimana proses produksi *tissue* dan manajemen sumberdaya manusia, di departemen pengembangan sumberdaya manusia di PT. Pemenang Jaya Tissue.

1.2 Ruang Lingkup

Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) membahas mengenai “Sistem produksi *tissue* dan pengembangan personil pada departemen Pengembangan Sumberdaya Manusia di PT. Pemenang Jaya Tissue”.

1.3 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. Pemenang Jaya Tissue adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui sistem produksi pembuatan *tissue* di PT. Pemenang Jaya Tissue.
2. Mengetahui cara kerja yang dilakukan oleh pegawai di PT. Pemenang Jaya Tissue dalam hal pengembangan sumber daya manusia.

1.4 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. Pemenang Jaya Tissue adalah sebagai berikut:

1.4.1. Bagi Perusahaan

- a. Hasil praktek kerja lapangan ini dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan didalam manajemen sumber daya manusia khususnya pada tenaga kerja yang ada pada PT Pemenang Jaya Tissue.

1.4.2. Bagi Mahasiswa

- a. Sebagai kesempatan bagi mahasiswa untuk menambah kemampuan dan pengalaman dalam dunia kerja.
- b. Membantu mahasiswa dalam pemahaman ilmu keteknikan khususnya teknik industri yang diperoleh di lapangan kerja yang sebenarnya.
- c. Membantu dan melatih mahasiswa dalam hal softskill guna menunjang kemampuan komunikasi dan bekerja dalam satu tim (Team Work) di dunia kerja.

1.4.3. Bagi Universitas

- a. Diharapkan hasil laporan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini dapat memberikan manfaat dan masukan bagi universitas dan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.
- b. Dapat menyediakan literatur acuan yang berguna bagi mahasiswa yang membutuhkan untuk menambah pengetahuan akan permasalahan ini.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. Pemenang Jaya Tissue adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mengemukakan mengenai latar belakang Praktik Kerja Lapangan (PKL), ruang lingkup, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan pada tiap-tiap bab.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan mengenai teori-teori yang berhubungan dengan produk yang dibuat oleh perusahaan dan teori yang berhubungan dengan sistem produksi serta tugas khusus yaitu manajemen sumberdaya manusia.

BAB III SISTEM PRODUKSI

Bab ini berkaitan tentang penjelasan bahan baku yang digunakan, peralatan, tenaga kerja, proses produksi, produk yang dihasilkan, dan *layout* aliran produksi.

BAB IV TUGAS KHUSUS MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA

Bab ini membahas tentang khusus laporan praktik kerja lapangan, khususnya pembahasan tentang kegiatan utama di pengembangan personil pada Departemen Pengembangan SDM di PT. Pemenang Jaya Tissue.

BAB V PEMBAHASAN

Berisi tentang membandingkan antara teori dan kenyataan dilapangan dari sistem produksi dan tugas khusus.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil praktik kerja lapang secara keseluruhan penulis kepada pihak perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN